BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi kegiatan *Upcycling* dalam pembuatan *scrunchie* terhadap kreativitas anak di Panti Asuhan Syukur Anak Indonesia, Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan *Upcycling* dalam penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan praktik langsung pembuatan *scrunchie* dengan memanfaatkan bahan bekas. Kegiatan ini melibatkan anak secara aktif dalam proses berpikir dan berkarya, mulai dari merancang ide, memilih bahan, hingga menyelesaikan produk. Selama kegiatan berlangsung, anak menunjukkan keterlibatan yang baik serta antusias dalam mengikuti setiap tahapan.
2. Tingkat kreativitas anak sebelum dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan. Hal ini terlihat jelas pada hasil *Pretest*, yang menunjukkan skor rata-rata sebesar 50,09 yang kemudian meningkat menjadi 69,55 pada *Posttest*. Selain itu, observasi juga menunjukkan bahwa mayoritas anak berada dalam kategori sedang hingga tinggi, yang menandakan adanya perkembangan perilaku kreatif selama kegiatan tersebut.
3. Terdapat pengaruh kegiatan *Upcycling* terhadap kreativitas anak. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, kegiatan *Upcycling* dalam pembuatan *scrunchie* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas anak di Panti Asuhan Syukur Anak Indonesia, Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh implementasi *Upcycling* dalam membuat *scrunchie* terhadap kreativitas anak di Panti Asuhan Syukur Anak Indonesia Medan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Anak diharapkan terus mengembangkan kreativitas melalui pemanfaatan bahan bekas yang tersedia di lingkungan sekitar dengan membuat berbagai produk kreatif, tidak terbatas pada *scrunchie*. Anak juga diharapkan lebih berani mengeksplorasi berbagai alternatif ide, bentuk, warna, dan teknik pembuatan sehingga kemampuan berpikir kreatif, khususnya pada aspek *flexibility* (keluwesan) dan *elaboration* (pengembangan ide), dapat berkembang lebih optimal.
2. Pengelola panti asuhan diharapkan menjadikan kegiatan *upcycling* sebagai salah satu program keterampilan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Kegiatan dapat dikembangkan melalui variasi bahan, jenis produk, dan teknik pembuatan agar anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengeksplorasi ide, menghasilkan karya kreatif, serta mengembangkan keterampilan yang bermanfaat.
3. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan kegiatan *upcycling* yang lebih beragam serta waktu pelaksanaan yang lebih panjang agar perkembangan kreativitas anak dapat diamati secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memfokuskan strategi pembelajaran pada peningkatan aspek *flexibility* (keluwesan) dan *elaboration* (pengembangan ide), karena kedua aspek tersebut masih memerlukan stimulasi yang lebih intensif.